

**TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH-TOKOH DALAM ROMAN
BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Riska Amalia

NIM: 06021381621062

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

**TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH-TOKOH DALAM ROMAN
BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

oleh

Riska Amalia

NIM: 06021381621062

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan:

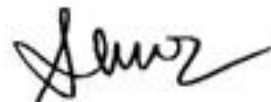
Pembimbing 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd

NIP: 195907121986032001

Pembimbing 2,

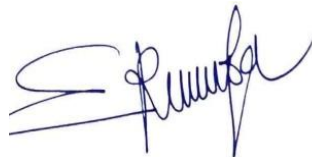


Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D

NIP: 195907121986032001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



**TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH-TOKOH DALAM ROMAN
BUMI MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN**

SKRIPSI

Oleh

Riska Amalia

NIM: 06021381621062

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 29 Desember 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd



2. Sekretaris : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D



3. Anggota : Drs. Kasmanyah, M.Si.



4. Anggota : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.



Palembang, 29 Desember 2020

Koordinator Program Studi,



**Ernaldi, S. Pd., M. Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Amalia

NIM : 06021381621062

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi Tokoh-Tokoh Dalam Roman *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Riska Amalia

NIM:0602138162106

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Tokoh-Tokoh dalam Roman Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer dan Implikasinya terhadap Pembelajaran” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd, Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D yang telah bersedia membimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran di bidang studi bahasa dan sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 20 Desember 2020

Penulis,



Riska Amalia

NIM 06021381621062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBIN.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pragmatik.....	9
2.2 Peristiwa Tutar.....	10
2.3 Tindak Tutar.....	10
2.3.1 Jenis-Jenis Tindak Tutar.....	10
1.Tindak Tutar Lokusi.....	11
2.Tindak Tutar Ikokusi.....	12
a.Tindak Tutar Asertif.....	12
b.Tindak Tutar Direktif.....	13

c. Tindak Tutur Komisif.....	13
d. Tindak Tutur Ekspresif.....	14
e. Tindak Tutur Deklaratif.....	14
2.3.2 Tindak Tutur Perlokusi.....	15
2.4. Tindak Tutur Asertif.....	15
2.4.1 Pengertian Tindak Tutur Asertif.....	15
2.4.2. FungsiKomunikatif Tindak Tutur Asertif.....	16
1. Menyatakan.....	16
2. Memberitahukan.....	16
3. Menyarankan.....	17
4. Membanggakan.....	17
5.Mengeluh.....	17
6.Menuntut.....	18
7. Melaporkan.....	18
2.5 Implikasinya Terhadap Pembelajaran.....	19
2.6 Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III.....	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
BAB IV.....	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.2 Tindak Tutur Ilokusi.....	24
4.1.2.1 Fungsi Komunikatif Tindak Tutur Asertif.....	25
4.1.2.1.1 Menyatakan.....	26
4.1.2.1.2 Memberitahukan.....	38
4.1.2.1.3 Menyarankan.....	46
.4.1.2.1.4 Membanggakan.....	52
4.1.2.1.5 Mengeluh	58

4.1.2.1.6 Menuntut.....	61
4.1.2.1.7 Melaporkan.....	62
4.2.1 Tindak Tutur Ekspresif.....	63
4.2.1.1 Mengucapkan Terima Kasih.....	64
4.2.1.1.2 Mengucapkan Selamat.....	68
4.2.1.1.3 Memaafkan.....	70
4.2.1.4 Menyalahkan.....	71
4.2.1.5 Memuji.....	75
4.2.1.6 Mengajak.....	82
4.3.1.1 Tindak Tutur Direktif.....	81
4.3.1.1.1.Mengajarkan.....	85
4.3.1.1.2 Memerintahkkan.....	87
4.3.1.1.3 Memohon.....	90
4.3.1.1.4 Meminta.....	95
4.3.1.1.6 Menasihati.....	102
4.4.3.1. Tindak Tutur Komisif	108
4.4.3.1.1.Menjanjikan.....	109
4.4.3.1.2. Bersumpah.....	111
4.4.3.1.3Menawarkan.....	122
4.4.3.1.4 Memanjatkan (Doa).....	115
4.5.4.1 Tindak Tutur Deklaratif.....	115
4.5.4.1.1 Menuduh.....	116
4.5.4.1.2 Mengangkat.....	118
4.5.4.1.3 Menunjuk	118
4.5.4.1.4 Mengancam.....	120
4.5.4.1.5 Memarahi.....	121
4.2 Pembahasan.....	127
4.3Implikasi dalam Pembelajaran.....	128
BAB V.....	130

PENUTUP	130
5.1 Kesimpulan.....	130
5.2 Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tindak Tutur Asertif.....	26
Tabel 2 Tindak Tutur Ekspresif.....	67
Tbel 3 Tindak Tutur Direktif.....	88
Tabel 4 Tindak Tutur Komisif.....	113
Tabel 5 Tindak Tutur Deklaratif.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....	139
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	140
3. Persetujuan Seminar Proposal Penelitian.....	142
4. Kartu Perbaikan Seminar Proposal.....	143
5. Bukti Perbaikan Seminar Proposal.....	145
6. Halaman Pengesahan Prososal Penelitian.....	146
7. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian.....	147
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	148
9. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	149
10. Halaman Pengesahan Seminar Hasil Penelitian.....	153
11. Persetujuan Ujian Skripsi.....	154
12. Kartu Perbaikan Ujian Skripsi.....	155
13. Bukti Perbaikan Ujian Skripsi.....	158
14. Kartu Bimbingan Skripsi.....	159
15. Izin Jilid Skripsi Skripsi.....	163

**TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH-TOKOH DALAM ROMAN *BUMI
MANUSIA* KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Dalam menganalisis data digunakan teknik heuristik. Adapun langkah-langkahnya ialah sebagai berikut: (1) melakukan pengamatan dengan cara teknik baca dan catat terhadap data yang ditemukan di dalam percakapan antar tokoh (2) menandai tuturan yang mempunyai tendensi dengan tuturan yang terkait (3) mengklasifikasikan data (4) disajikan dalam bentuk korpus data (5) menarik kesimpulan (6) implikasi terhadap pembelajaran di SMA. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 177 data tindak tutur ilokusi. Meliputi tindak tutur asertif 65 data, tindak tutur eskpresif 42 data, tindak tutur direktif 38 data, tindak tutur komisif 13 data, tindak tutur deklaratif 19 data. Penelitian tindak tutur ilokusi pada roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dapat diimpikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menganalisis novel atau roman pada Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas XII terdapat pada KD 3.9 “Menganalisis Isi dan Kebahasaan Novel atau Roman”.

Kata kunci : *tindak tutur ilokusi, fungsi komunikatif, Roman Bumi Manusia*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Riska Amalia

NIM : 06021381621062

Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd

Dosen Pembimbing 2: Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D

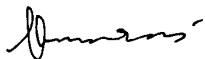
**TINDAK TUTUR ILOKUSI TOKOH-TOKOH DALAM ROMAN *BUMI
MANUSIA KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN***

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of illocutionary speech acts. This study used descriptive qualitative method. The data of this research are sourced from Roman Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer. In analyzing the data, heuristic techniques were used. The steps are as follows: (1) make observations by means of reading and note-taking techniques on data found in conversations between characters (2) marking utterances that have a tendency to related speech (3) classifying data (4) presented in form of data corpus (5) draw conclusions (6) implications for learning in high school. Based on the research results, there are 177 data on illocutionary speech acts. Includes 65 data on assertive speech acts, 42 data on expressive speech acts, 38 data on directive speech acts, 13 data on commissive speech acts, 19 data on declarative speech acts. Research on illocutionary speech acts on Roman Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer can be implicated in Indonesian language learning. In learning to analyze novels or novels in high school (SMA) class XII is found in KD 3.9 "analyzing and the language of the novel or romance".

Keywords: *Illocutionary speech acts, Communicative Functions, Earth Human Romance*

Lecture 1,



Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd

NIP: 195907121986032001

Lecture 2,



Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D

NIP: 195907121986032001



Clarified by, Coordinator Study Program of Indonesian
Language and Literature Education
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, hal tersebut karena bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan informasi. Tanpa adanya bahasa sebagai alat komunikasi maka manusia akan kesulitan untuk menyampaikan apa yang dipikirkannya. Bahasa terdiri atas bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa lisan digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, sedangkan bahasa tulis digunakan untuk berkomunikasi tidak langsung. Bahasa juga memiliki struktur dan kaidah yang harus dipahami oleh penuturnya. Penggunaan struktur dan kaidah yang benar akan menghasilkan pola tuturan yang berterima. Pola tuturan yang berterima, akan menentukan keberhasilan dalam kegiatan berkomunikasi antara penutur dan mitra tutur, sebab kedua belah pihak saling memahami maksud yang terdapat dalam setiap tuturan.

Pragmatik adalah ilmu yang menelaah makna, namun makna yang dimaksudkan di sini adalah makna dalam kaitannya dengan konteks situasi. Merujuk pada hal tersebut maka kajian pragmatik ini dalam penggunaannya harus selalu mempertimbangkan konteks penutur dan mitra tuturnya. Dalam ilmu pragmatik, terdapat beberapa topik yang menjadi objek analisis. Topik-topik yang ada pada kajian pragmatik berupa implikatur, deiksis, praanggapan, dan tindak tutur. Oleh karena itu, salah satu kajian dalam ilmu pragmatik tersebut digunakan dalam menganalisis penggunaan bahasa dalam bentuk tuturan percakapan yang terdapat dalam roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, yakni tindak tutur. Tindak tutur atau *speech act* merupakan suatu tindakan yang diungkapkan melalui bahasa yang disertai dengan gerak dan sikap anggota badan untuk mendukung penyampaian maksud pembicaraan.

Beberapa karya Pramoedya Ananta Toer yang melegenda dan tercipta secara beriringan semasa Pramoedya Ananta Toer dipulau Buru disebut *Tetralogi Buru* yaitu yang pertama *Bumi Manusia* menceritakan tentang seorang pemuda Jawa keturunan ningrat berlatar abad ke-20 bernama Minke yang bersekolah di H.B.S, Ia dikenal sebagai pribumi cerdas dan pandai menulis, lalu ia bertemu dengan Annelies anak dari seorang nyai simpanan seorang Belanda, Nyai Ontosoroh. Cinta mereka terlarang namun mereka tetap nekat menjalin kasih hingga akhirnya menikah namun Annelie harus ke Belanda dan mempunyai wali di sana, dari kisah mereka banyak masalah-masalah yang muncul pada abad-20 di era Kolonial Belanda dan dijelaskan secara rinci.

Yang kedua adalah *Anak Semua Bangsa*. Pada seri kedua novel ini menceritakan perjuangan batin Minke di mana istrinya yakni Annelis harus dibawa paksa ke Belanda. Tetapi pihak keluarga Nyi Ontosoroh tidak tinggal diam, sehingga dikirimlah seorang teman sekolah Minke yang bernama Panji Darman alias Jan Depperste untuk memantau keadaan Annelis di sana. Komunikasi melalui surat-menyurat. Di sisi lain Minke tak mau tinggal diam melawan keadaan. Dia terus belajar kepada Nyi Ontosoroh tentang banyak hal. Mulai dari menjalankan bisnis, urusan hukum, hingga menjadi inspirasinya untuk menulis.

Seri ketiga adalah *Jejak Langkah* lanjutan dari novel kedua bercerita tentang Minke yang pindah ke Batavia untuk meneruskan sekolahnya di STOVIA atau sekolah dokter pada masa itu, disana Minke juga masih bekerja sebagai penulis, di sana ia bertemu dengan sesama aktivis keturunan tionghoa bernama Mei kemudian mereka menikah, namun tak lama Mei meninggal karena terkena Malaria, setelah kematian Mei, Minke merasa tak cocok dengan obat-obatan ia merasa lebih cocok menulis dan memutuskan menjadi seorang jurnalis.

Lalu seri keempat dan juga penutup yang dari *Tetralogi Buru* yaitu *Rumah Kaca*. Dibandingkan ketiga pendahulunya yaitu *Bumi Manusia*, *Anak Semua Bangsa*, dan *Jejak Langkah*, terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada *Rumah Kaca*. Tidak mengambil Minke sebagai tokoh utama. Masih dengan latar zaman

pemerintahan kolonial Belanda, tokoh utama dalam buku ini adalah *Jacques Pangabean*, seorang polisi Kolonian Belanda yang ditugaskan untuk mengawasi Minke. Dalam buku ini, diperlihatkan bagaimana usaha pemerintah kolonial Belanda dalam memukul aktivitas Minke yang merupakan salah satu tokoh pergerakan nasional, melalui operasi mata-mata, serta pengarsipan yang rapi dan sistematis. Pramoedya mengistilahkan politik arsip ini sebagai kegiatan pe-rumahkaca-an.

Alasan peneliti memilih *Bumi Manusia* sebagai objek kajian adalah karena *Bumi Manusia* merupakan Roman pertama yang tercipta dari *Tertralogi Buru*, Alurnya begitu jelas menggambarkan perlakuan-perlakuan diskriminasi terhadap pribumi, diskriminasi terhadap perempuan hingga perlakuan seorang petinggi terhadap bawahannya pada masa kolonial Belanda, hukum, hingga cara berdagang pada abad ke-20 sangat jelas digambarkan dalam Roman *Bumi Manusia* ini. Kemudian roman *Bumi Manusia* ini telah diterjemahkan kedalam 42 bahasa asing, karena kiprahnya didalam sastra Pramoedya Ananta Toer dianugerahi berbagai penghargaan Internasional, diantaranya: *The PEN Freedom-to-write Award* pada 1988, *Ramon Magsaysay Award* pada 1995, *Fukuoka Cultur Grand Price*, Jepang pada Tahun 2000, tahun 2003 ia mendapatkan penghargaan *The Norwegian Authours Union*. Ia satu-satunya wakil Indonesia yang namanya berkali-kali masuk daftar nama dalam kandidat pemenang Nobel Sastra.

Roman ini mengandung banyak percakapan-percakapan ilokusi sehingga menjadi alasan logis penulis memilihnya. Kemudian, dalam roman tersebut penulis melihat sisi lain bahwa roman *Bumi manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer terlihat lebih unik dibandingkan dengan roman lainnya, unik yang dimaksud penulis adalah roman ini menceritakan tentang adanya relasi yang kompleks antara penjajah dan yang terjajah antara Eropa-Pribumi. Lalu dalam roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer meniupkan ruh perjuangan Indonesia pada masa kolonial Belanda. Berdasarkan latar belakang di atas, alasan peneliti memilih tindak tutur ilokusi karena menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi merupakan hal yang sangat penting, Karena tidak adanya tindak tutur dalam percakapan antar mitra tutur tidak

akan muncul makna-makna yang tersirat dalam percakapan kehidupan sehari-hari, Selain itu, tindak tutur ilokusi tokoh-tokoh dalam Roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer belum pernah diteliti.

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang mengandung daya untuk melakukan tindakan tertentu dalam hubungannya dengan mengatakan sesuatu (*an act of doing something in saying somethings*). Tindakan tersebut seperti janji, tawaran atau pertanyaan yang terungkap dalam tuturan. More dalam Rusminto (2010: 23) menyatakan bahwa tindak tutur ilokusi merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang dipertunjukkan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan.

Teori tindak tutur yang digunakan dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi. Tindak tutur ilokusi (*The Act of Doing Something*) adalah sebuah tuturan selain untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, juga dapat dipergunakan untuk melakukan sesuatu sejauh situasi tuturnya dipertimbangkan secara seksama (Wijana, 1996:18). Tindak ilokusi tidak mudah diidentifikasi karena hal ini berkaitan dengan siapa bertutur, kepada siapa, kapan, dan dimana tindak tutur dilakukan. Dalam hal ini tindak tutur ilokusi perlu disertakan konteks tuturan dalam situasi tutur. Pada dasarnya tindak tutur ilokusi merupakan bagian sentral untuk memahami tindak tutur.

Roman *Bumi Manusia* ini menceritakan kisah dua anak manusia yang meramu cinta di atas pentas pergelutan tanah kolonial awal abad 20. Minke, pemuda Jawa totok, seorang anak Bupati yang bersekolah di H.B.S. (sekolah khusus Kulit Putih, dan pribumi memiliki jabatan khusus seperti Patih atau Bupati) Annelies, seorang gadis Indo Belanda anak dari seorang Nyai simpanan Belanda, Nyai Ontosoro, namun cinta mereka tidak diresmikan oleh ayah Minke lantaran pada zaman itu seorang Nyai simpanan Belanda dianggap keji, Namun Minke mengenyampingkan semua resiko demi cintanya kepada Annelies. Cinta yang hadir di hati Minke untuk Annelies, membuatnya mengalami pergulatan batin tidak berkesudahan. Ayah Minke yang baru saja diangkat jadi Bupati, tak pernah setuju

Minke dekat dengan keluarga Nyai, sebab posisi Nyai di masa itu dianggap sama rendah dan keji, Tuan Herman Mellena adalah ayah Annelies merupakan orang Belanda, Tuan Mellena sangat membenci Minke karena Minke seorang pemuda Jawa totok, Namun Minke menikah dengan Annelies, semua kejadian terasa begitu rumit akibat pertentangan orang tua dan status sosial pada masa itu, tidak lama kemudian, Annelies dipanggil untuk memenuhi panggilan dari kejaksaan, bahwa dirinya akan dipindahkan ke Belanda dan mempunyai wali di sana.

Dalam roman *Bumi Manusia* ini terdapat tindak tutur ilokusi yang terkandung dalam percakapan antar tokoh. Tindak tutur ilokusi ini dapat dibuktikan dari potongan percakapan dalam Roman *Bumi manusia* sebagai berikut :

Annalies : “Siapa yang kau maksud dewi itu?”

Minke : “Kau” desauku, juga ragu.

Ia meneleng. Air mukanya berubah. Matanya membeliak.

Annalies : “Aku? Kau katakan aku cantik?”

“Aku menjadi berani lagi, menegaskan:

Minke : ”Tanpa tandingan.”

Pramoedya Ananta Toer (2005:36)

Dari kutipan di atas terdapat tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi komunikatif memuji, sebab melalui percakapan tersebut, si penutur (Minke) memuji kepada mitra tuturnya (Annalies) ditandai dengan kalimat **“Kau” desauku, juga ragu. Aku? Kau katakan aku cantik?”** Minke memuji Annelies bahwa Dia cantik.

Kelebihan dari roman *Bumi Manusia* ini adalah roman ini tercipta dari Seorang *Master Piece* yang dianggap penganut jalur kiri (PKI). Pramoedya dipenjara selama sisa hidupnya dan tak pernah diadili. Roman *Bumi Manusia* ini ditulis di dalam penjara pulau Buru, roman ini tercipta dari lisan pada tahun 1973, dan secara tertulis pada tahun 1957, roman ini ditulis secara diam diam dan dititipka kepada adiknya yang sedang berkunjung dan diketik ulang menjadi sebuah karya sastra yang memiliki nilai tinggi. Roman ini tercipta berdampingan bersama karya

sastrsa lainnya seperti *Anak Semua Bangsa*, *Jejak langkah dan Rumah Kaca*. Keempat roman ini saling berhubungan dan disebut *tetralogi buru*.

Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tindak tutur ilokusi yang dipakai oleh tokoh-tokoh dalam roman *Bumi Manusia*. Peneliti mengkaji tindak tutur ilokusi karena ingin mengetahui bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat di dalam Roman *Bumi Manusia* yang berfokus pada tindak tutur ilokusi yang memiliki 5 turunan yaitu: *tindak tutur asertif*, *tindak tutur ekspresif*, *tindak tutur komisif*, *tindak tutur direktif* dan *tindak tutur deklaratif* serta seluruh fungsi komunikatifnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam roman *Bumi Manusia* karya Premoedya Ananta Toer?
2. Bagaimana implikasi tindak tutur ilokusi terhadap pembelajaran di SMA?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Roman *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsika implikasi tindak tutr ilokusi terhadap pembelajaran di SMA.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari hasil penelitian pada kajian pragmatik pada roman *Bumi Manusia* diharapkan dapat menjadi tambahan dalam referensi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan ada novel atau roman pada SMA

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis bagi guru, siswa, mahasiswa dan peneliti.

- a) Bermanfaat bagi guru sebagai salah satu bahan alternatif tambahan dalam Bahasa Indonesia pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan pada novel atau roman
- b) Bermanfaat bagi siswa sebagai sumber belajar menganalisis isi dan kebahasaan novel atau roman pada SMA
- c) Bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk mengkaji dalam bidang tindak tutur ilokusi dalam roman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnaselis, Indri. (2018). *Tindak Turut Asertif tokoh-tokoh dalam Roman Larasati karya Pramoedya Ananta toer dan Implikasinya dalam Pembelajaran. Skripsi.* Lampung: Universitas Lampung
- Aslinda dan Syafyahya, Leni. (2014). *Pengantar Sociolinguistik.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Arivyani, Nuriana, P. Ratna, Maharani. Dkk. (2016). Pemaknaan Tindak Tutur Direktif Dalam Komik “Yowamushi Pedal Chapter 87-93” *Jurnal Udip Semarang.*
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/japliterature/article/view/12522>. diakses pada tanggal 22 Desember 2020
- Ariyanti, L., & Zulaeha, I. (2017). Tindak Tutur Ekspresif Humanis dalam Interaksi Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang: Analisis Wacana Kelas. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,*
<https://doi.org/10.15294/seloka.v6i2.17272>, diakses pada tanggal 22 Desember 2020
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. (2010). *Sociolinguistik Perkenalan Awal.* Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan berbahasa.* Jakarta: Rineka Cipta
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2005). *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Djajasudaran, Fatimah. (2012). *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna.* Bandung: Reflika Aditama.
- Ibrahim, Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur.* Surabaya: Usaha Nasional.
- Leech, G N. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik .* Diterjemahkan oleh Oka & Setyadi Setyapranata. Jakarta : Universitas Indoneisa.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode penelitian kualitatif.* Surakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Purba, Adiopenta. (2011). Tindak dan Peristiwa Tutur. *Jurnal FKIP Universitas Jambi*
<https://online-journal.unja.ac.id/pena/Indexing>. diakses pada tanggal 22 Desember 2020.
- Rahardi, R.Kunjana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad. (2010). *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rustono. (1999). *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. (2010). *Memahami Bahasa Anak-Anak* . Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. (2015). *Analisis Wacana: Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sari, D. A.(2014).*Tindak tutur Transaksi Jual Beli di Pasa Induk Jakabaring*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sulistyaningtyas, Tri. (2009). Bahasa Indonesia Dalam Wacana Propaganda Politik Kampanye Pemilu 2009 Satu Kajian Sosiopragmatik. *Jurnal Sositologi*
<http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/1026>. diakses pada tanggal 29 Desember 2020
- Sumarsono,(2009). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sri Hartati, Yulia.(2018), *‘Tindak Tutur Asertif Dalam Gelar Wicara Mata Najwa Di Metro Tv,Skripsi: Sumatera Barat*. STKIP PGRI
- Tarigan, Henri Guntur.(2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Toer, Pramoedya Ananta. (2005). *Bumi Manusia*. Bogor: Grafika Mardi Yuana
- Yule, George.(2014).*Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, D.P, I. (1996). *Dasar-dasar Pragmatig*. Yogyakarta: Andi
- Yule, George. (2006). *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni
 Yogyakarta : Pustaka Pelajar.